ABSTRAK

Fathur Rahman, NIM. 180211050132. Konsep Jurimetri Dalam Menentukan Nilai-Nilai Keadilan (Perspektif Maqâshid Syarîah). Pembimbing: Dr. H. Jalaluddin, M.Hum., dan Pembimbing: Dr. Nuril Khasyi'in, Lc., MA., pada Program Studi S2 Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Kata kunci : *Jurimetri, Keadilan, Maqâshid Syarîah*

Bagi manusia, keadilan dalam kehidupan merupakan kebutuhan penting. Hal itu agar setiap orang bisa menyeimbangkan antara menuntut haknya dan melaksanakan kewajibannya dalam upaya mencapai kebenaran. Dewasa ini, dalam menentukan ataupun membagi hak-hak para pencari keadilan, tidak cukup hanya dengan perasaan keadilan dan kelayakan yang bersifat abstrak semata, tetapi juga membutuhkan dasar dan dukungan dari data-data kuantitatif, akurat, serta terukur. Jurimetri merupakan sebuah metode yang dapat digunakan untuk membuat keadilan mendekati konsep yang lebih empiris dan terukur. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang konsep Jurimetri dalam menentukan nilai keadilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisia tentang konsep Jurimetri dalam menentukan nilai-nilai keadilan dengan teori keadilan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisa tentang konsep Jurimetri dengan perspektif Maqâshid Syarîah.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan konsep Jurimetri sebagai objek kajian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan ialah data sekunder yang terdiri dari tiga bahan hukum, yaitu bahan hukum primer, sekunder dan tersier.

Hasil dari penelitian ini ialah; **Pertama**, dalam menentukan nilai-nilai keadilan, konsep Jurimetri merupakan alat bantu untuk menafsirkan norma demi terwujudnya keadilan. Keadilan tidak dapat diwujudkan hanya dengan menggunakan Jurimetri. Keadilan dapat diwujudkan dengan menerapkan norma hukum yang ada. Kemudian, Jurimetri dalam menentukan keadilan disini membantu hakim untuk menghasilkan suatu telaah yang teruji serta memperoleh gambaran yang komprehensif dalam memutus perkara. Jurimetri menggunakan 6 tahapan analisis. Dari 6 tahapan itu, terdapat 2 tahapan yang menjadi proses tahapan paling penting, sekaligus menjadi unsur unik konsep Jurimetri dalam menentukan nilai-nilai keadilan, yaitu tahapan *"built list of factors"* dan *"process data"*. **Kedua**, Ditinjau dari Maqâshid Syarîah, konsep Jurimetri dalam menentukan nilai-nilai keadilan merupakan perwujudan dari Hifdz al-Nafs dan Hifdz al-Aql. Penerapan Jurimetri sebagai alat bantu untuk menafsirkan norma demi terwujudnya keadilan merupakan upaya untuk melindungi hak-hak manusia (Hifdz al-Nafs). Selain itu, dengan menggunakan Jurimetri, hakim mendapatkan suatu telaah yang teruji serta memperoleh gambaran yang komprehensif dalam memutus perkara. Hal ini merupakan perwujudan pengembangan pola fikir dengan berfikir ilmiah (Hifdz al-Aql).

ABSTRACT

Fathur Rahman, NIM. 180211050132. Jurimetrics in Determining Justice Values (Maqashid Sharia Perspective). Advisor: Dr. H. Jalaluddin, M.Hum., and Advisor: Dr. Nuril Khasyi'in, Lc., MA., at the Postgraduate Family Law Study Program at Antasari State Islamic University Banjarmasin.

Keywords: Jurimetrics, Justice, Maqashid Sharia

For humans, justice in life is an important need. Is so that everyone can balance demanding their rights and carrying out their obligations to reach the truth. Nowadays, determining or dividing the rights of justice seekers is not enough with abstract justice and balance. It also requires a basis and support from quantitative, accurate, and accurate data. Jurimetic is a method that can use can use to approach more empirical and empirical concepts. It makes researchers interested in researching the Jurimetric in determining the value of justice. This study aims to analyze the Jurimetric in assessing the importance of justice with the theory of justice. In addition, this study also seeks to explore the Jurimetric with the Maqâshid Sharia perspective.

This research is normative legal research with the Jurimetric as the object of study. The data collection method in this study used qualitative methods. The data used is secondary data consisting of three legal materials: primary, secondary, and tertiary.

The results of this study are; **First**, in determining the values of justice, the concept of Jurimetry is a tool to interpret norms for realizing justice. Justice cannot be realized only by using Jurimertic. Justice can be recognized by applying existing legal norms. Then, Jurimetry in determining fairness helps judges produce a tested study and obtain a comprehensive picture in deciding cases. Jurimetry uses six steps of analysis. Of the six steps, two are the most important steps of the process. They are a unique element of the Jurimetric concept in determining justice values, namely the "built list of factors" and "process data" stages. **Second**, in terms of Maqâshid Syarah, the concept of Jurimetry in determining the values of justice is the embodiment of Hifdz al-Nafs and Hifdz al-Aql. The application of Jurimetry as a tool to interpret norms for realizing justice is an effort to protect human rights (Hifdz al-Nafs). In addition, by using Jurimetry, judges get a tested study and obtain a comprehensive picture in deciding cases. It is the embodiment of the development of thinking patterns with scientific thinking (Hifdz al-Aql).